

Pemerintah daerah berperan dalam menyusun kebijakan, menyediakan infrastruktur, memfasilitasi akses permodalan, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pelaku ekonomi di tingkat lokal. Di sisi lain, swasta, terutama pelaku usaha lokal, dapat berkontribusi melalui investasi, inovasi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan produk-produk unggulan daerah.

Sementara itu, masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi, seperti berpartisipasi dalam kelompok usaha, mengembangkan potensi lokal, serta membangun jaringan kemitraan antar-pelaku usaha.

Kemitraan dan kolaborasi antara ketiga pemangku kepentingan utama tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti pembentukan forum koordinasi pembangunan ekonomi daerah, pengembangan klaster industri, penguatan kelembagaan ekonomi lokal, serta kerja sama dalam penelitian dan pengembangan inovasi. Melalui kemitraan yang sinergis, berbagai sumber daya, informasi, dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pihak dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Kampus ITB Nobel Indonesia,
Jalan Sultan Alauddin No. 212 Makassar
www.nobel.ac.id
email:nobelpress@nobel.ac.id



PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Laode Amijaya Kamaluddin



PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL



Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP

PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Penulis:

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP

Editor:

Dr. Reynilda, S.E., M.Si
Ir. Agunawan, S.Kom., M.Kom

Penerbit

Nobel Press

2024

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Penulis:

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP

Editor:

Dr. Reynilda, S.E., M.Si
Ir. Agunawan, S.Kom., M.Kom

Penerbit

Nobel Press

2024

PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Penulis:

Dr. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.KP

ISBN: 978-623-6936-52-8

Editor:

Dr. Reynilda, S.E., M.Si

Ir. Agunawan, S.Kom., M.Kom

Cetakan Pertama: Juni 2024

Isi di luar tanggungjawab percetakan

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Copyright © 2024 by Nobel Press

All Righ Reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotocopy, atau

memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT NOBEL PRESS

(ITB NOBEL INDONESIA MAKASSAR)

Anggota APPTI

Kampus ITB Nobel Indonesia, Jalan Sultan Alauddin No. 212

Makassar

<https://nobelpress.nobel.ac.id/> email: press@stienobel-indonesia.ac.id,

press@nobel.ac.id

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur dihantarkan atas kebesaran Allah SWT. yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, nikmat dan kesehatan bagi kita semua. Dan atas nikmat-Nya, hingga buku ajar Pembangunan Ekonomi Lokal dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam terkirim untuk Rasulullah Muhammad SAW. sebagai suri teladan untuk semua umat manusia.

Buku ini membahas tentang Konsep Dasar Pembangunan Ekonomi Lokal (PEL), Peran Pemerintah dalam PEL, Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal, Penguatan Sektor Unggulan Lokal, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Lokal, Kolaborasi Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam PEL, Pengembangan Infrastruktur Pendukung PEL, Pariwisata Sebagai PEL, Kewirausahaan dan Inovasi dalam PEL, Pengembangan Ekonomi Kreatif Lokal, Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Pembangunan Ekonomi, dan Pengembangan Klaster Industri Lokal.

Untuk itu ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada yang telah membantu terselesaikannya buku ini, yaitu:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memberkati dan mendukung setiap usaha yang saya lakukan.
2. Yayasan Pendidikan Nobel Indonesia, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar baik pengelola dan dosen di mana Penulis merasakan iklim yang nyaman dan bersahabat
3. Pihak-pihak yang tidak sempat disebutkan.

Semoga Allah SWT., senantiasa merahmati segala upaya kita.

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	11
BAB 1 Konsep Dasar Pembangunan Ekonomi Lokal	13
A. Pendahuluan	13
B. Pembahasan.....	14
1. Definisi dan Ruang Lingkup Pembangunan Ekonomi Lokal	14
2. Tujuan Pembangunan Ekonomi Lokal	24
3. Pentingnya Pembangunan Ekonomi Lokal.....	29
C. Evaluasi Pembelajaran.....	35
BAB 2 Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal ...	36
A. Pendahuluan	36
B. Pembahasan.....	37
1. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal.....	37
2. Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Pembangunan Ekonomi Lokal	44
C. Studi Kasus.....	52
Pengembangan Industri Kreatif di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.....	52
D. Evaluasi Pembelajaran.....	53
BAB 3 Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal	54
A. Pendahuluan	54
B. Pembahasan.....	55
1. Konsep Potensi Ekonomi Lokal	55
2. Tahapan Mengidentifikasi Potensi Ekonomi Lokal	63
3. Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal	69
C. Studi Kasus.....	77
Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.....	77

D. Evaluasi Pembelajaran.....	79
BAB 4 Penguatan Sektor Unggulan Lokal	80
A. Pendahuluan	80
B. Pembahasan.....	81
1. Konsep Sektor Unggulan Lokal	81
2. Analisis Sektor Unggulan Lokal	85
3. Strategi Penguatan Sektor Unggulan Lokal	89
C. Studi Kasus.....	97
Pengembangan Sektor Pariwisata Sebagai Unggulan di Kabupaten Bali Utara.....	97
D. Evaluasi Pembelajaran.....	99
BAB 5 Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Lokal	100
A. Pendahuluan	100
B. Pembahasan.....	101
1. Peran dan Tantangan UMKM Lokal	101
2. Peran Pemangku Kepentingan dan Strategi Pengembangan UMKM Lokal	111
C. Studi Kasus.....	123
1. Peran dan Tantangan UMKM Lokal di Kabupaten Bikini Bottom	123
2. Peran Pemangku Kepentingan dan Strategi Pengembangan UMKM Lokal di Kabupaten Konoha....	125
D. Evaluasi Pembelajaran.....	128
BAB 6 Kolaborasi Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal	129
A. Pendahuluan	129
B. Pembahasan.....	130
1. Pentingnya Kolaborasi Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat	131
2. Bentuk-bentuk Kolaborasi dalam Pembangunan Ekonomi Lokal.....	135
C. Studi Kasus.....	143

Pengembangan klaster industri pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.....	143
BAB 7 Pengembangan Infrastruktur Pendukung Pembangunan Ekonomi Lokal.....	145
A. Pendahuluan	145
B. Pembahasan.....	146
1. Peran Infrastruktur dalam Pembangunan Ekonomi Lokal	146
2. Jenis-jenis Infrastruktur Pendukung Pembangunan Ekonomi Lokal	150
3. Strategi Pengembangan Infrastruktur Pendukung Ekonomi Lokal.....	154
C. Studi Kasus.....	161
Pengembangan Infrastruktur di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	161
D. Evaluasi Pembelajaran.....	163
BAB 8 Pariwisata Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal.....	164
A. Pendahuluan	164
B. Pembahasan.....	165
1. Potensi Pariwisata sebagai Penggerak Ekonomi Lokal..	165
2. Identifikasi Potensi Pariwisata Lokal	169
3. Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal	172
BAB 9 Kewirausahaan dan Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal.....	181
A. Pendahuluan	181
B. Pembahasan.....	182
1. Konsep Kewirausahaan dan Inovasi dalam Pembangunan Ekonomi Lokal	182
2. Strategi Pengembangan Kewirausahaan Lokal.....	186
3. Inovasi sebagai Penggerak Pembangunan Ekonomi Lokal	191
C. Studi Kasus.....	195

Pengembangan Inovasi untuk Pembangunan Ekonomi Lokal: Industri Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.....	195
D. Evaluasi Pembelajaran.....	196
BAB 10 Pengembangan Ekonomi Kreatif Lokal	197
A. Pendahuluan	197
B. Pembahasan.....	198
1. Konsep Ekonomi Kreatif	199
2. Identifikasi Potensi Ekonomi Kreatif Lokal	202
3. Tantangan dan Permasalahan Pengembangan Ekonomi Kreatif Lokal	205
4. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Lokal	210
5. Peran Pemangku Kepentingan	215
C. Studi Kasus.....	219
Pengembangan Industri Kerajinan Tangan di Kabupaten Konoha.....	219
BAB 11 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI.....	222
A. Pendahuluan	222
B. Pembahasan.....	223
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Lokal.....	223
2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Lokal	228
3. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal	236
C. Studi Kasus.....	246
1. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas di Saung Angklung Udjo, Bandung	246
BAB 12 Pengembangan Kluster Industri Lokal.....	250
A. Pendahuluan	250
B. Pembahasan.....	251
1. Konsep Kluster Industri Lokal	251
2. Identifikasi Potensi Kluster Industri Lokal.....	255
3. Strategi Pengembangan Kluster Industri Lokal.....	260
C. Studi Kasus.....	268
Kluster Industri Mebel Jepara, Jawa Tengah	268

DAFTAR PUSTAKA	271
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Konsep Pembangunan Ekonomi Lokal...	14
Gambar 2. Ilustrasi Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal.....	37
Gambar 3. Salah Satu Kegiatan Bantul Creative Expo Untuk Mendorong Industri Kreatif	52
Gambar 4. Ilustrasi Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Bidang Pariwisata	55
Gambar 5. Pameran Potensi Ekonomi Lokal di Sleman, Yogyakarta	77
Gambar 6. Ilustrasi Penguatan Sektor Unggulan Lokal	81
Gambar 7. Objek Pariwisata di Bali Utara.....	97
Gambar 8. Ilustrasi Pengembangan UMKM Lokal.....	101
Gambar 9. UMKM Lokal di daerah	123
Gambar 10. Konsep Kolaborasi Penta Helix (Pemerintah, Swasta, Akademisi, Komunitas Masyarakat dan Media)	130
Gambar 11. Ilustrasi Pengembangan Infrastruktur di Daerah	146
Gambar 12 Infrastruktur jalan di Gunung Kidul	161
Gambar 13. Potensi Pariwisata Negeri di Atas Awan.....	165
Gambar 14. Ilustrasi Kewirausahaan dan Inovasi Lokal	182
Gambar 15. Ilustrasi Ekonomi Kreatif Berbasis Rumah Tangga	198
Gambar 16. Beberapa Industri Kerajinan Tangan	219
Gambar 17. Ilustrasi Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembangunan Ekonomi	223

Gambar 18. Industri Kreatif Berbasis Komunitas Saun Angklung Udjo.....	247
Gambar 19. Ilustrasi Klaster Industri Lokal.....	251